

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris. Dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengumumkan laporan keuangan yang sudah diaudit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id selama periode 2011-2013.

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari November 2015 sampai dengan April 2016 :

Tabel III-1 Waktu Penelitian

No	Proses Penelitian	2015		2016				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul							
2	Pembuatan Proposal							
3	Bimbingan Penyusunan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Mengolah Data dan Menganalisis							
6	Penyusunan Dan Bimbingan							
7	Seminar hasil							
8	Sidang Meja Hijau							

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2006:90) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2013 berjumlah 16 perusahaan.

Berikut adalah perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang termasuk untuk populasi ini :

Tabel III-2 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	DAVO	Davomas Abadi Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
10	MYOR	Mayora Indah Tbk
11	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk
15	STTP	Siantar Top Tbk
16	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company

2. Sampel

Sugiyono (2006:91) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan kearakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Peneliti memilih sampel ini adalah dengan berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang telah disesuaikan dengan maksud peneliti dengan kriteria :

- a. Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan yaitu periode 2011 sampai dengan 2013
- c. Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2013

Dari daftar populasi perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman diatas, maka penulis hanya memutuskan perusahaan yang menjadi 8 sampel penelitian. Dan berdasarkan kriteria diatas, maka sampel tersebut antara lain :

Tabel III-4 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akashi Wira Internasional Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	ICBF	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	SKLT	Sekar Laut Tbk
7	STTP	Siantar Top Tbk
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Tracing Co.Tbk

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan 3 variabel yang terdiri atas satu variabel terikat (dependen) dan dua variabel bebas (independen). Variabel bebas tersebut adalah hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas.

Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkaitan dengan hasil penjualan dan penggunaan sumber-sumber yang ada. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan return on assets (ROA). Kasmir (2012:202) menyebutkan bahwa *Return on Assets* merupakan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Menurut Hanafi dan Halim (2007:84) rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan atau untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan, sehingga dapat menghasilkan keuntungan.

2. Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek merupakan hutang yang harus dilunasi dalam tempo satu tahun. Macam-macam hutang jangka pendek adalah hutang dividen, hutang bank, hutang dagang, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, dll. Hutang jangka pendek dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio*.

Current ratio yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan. *Current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Curret Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Curret Liabilities)}}$$

Jumingan (2006:124) menyebutkan bahwa “*Current ratio* yang tinggi merupakan suatu hal yang baik dari sudut pandang kreditur, tetapi dari sudut pandang pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan dengan efektif”. Sebaliknya *current ratio* yang rendah relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif.

3. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang merupakan hutang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Jatuh temponya dapat terjadi dalam 1,5 tahun, 2 tahun, 5 tahun, atau lebih dari itu. Hutang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan

aktiva tetap, menaikkan jumlah kerja permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi hutang-hutang yang lain.

Hutang Jangka Panjang dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), DAR merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Debt to Asset Ratio dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu yang diperoleh langsung dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit dan diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2013.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari Sub sektor Makanan dan Minuman dengan menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya, yaitu laporan keuangan sub sektor Makanan dan Minuman yang termasuk dalam perusahaan Industri Barang dan Konsumsi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Azuar dan Irfan (2013:164) “Analisis berganda bertujuan untuk memberikan prediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas”.

a) Persamaan Regresi

Bentuk dari persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = profitabilitas

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = Hutang Jangka Pendek

X_2 = Hutang Jangka Panjang

2. Uji Asumsi Klasik

Azuar dan Irfan (2013:169) “Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik”. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penulis dalam penelitian ini adalah :

a) Uji Normalitas

Imam Ghozali (2005:110) untuk mengetahui tidak normal atau apakah didalam model regresi, variabel X_1 X_2 dan variabel Y atau keduanya berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas.

b) Uji Multikolienaritas

Uji multikolienaritas bertujuan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolienaritas pada model regresi dapat diketahui dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Factor/VIF*) yang tidak melebihi 4 dan 5.

d) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinansi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

$$(0 \leq R^2 \leq 1)$$

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Azuar dan Irfan (2013:129) menyatakan bahwa “pengujian hipotesis adalah analisis data yang penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian”.

a. Uji t (t-Test)

Uji T digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t yang dihitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) $H_1: b_i = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
- 2) $H_2 : b_i \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
- 3) Menentukan taraf signifikan, taraf signifikan dalam penelitian ini adalah 95% atau $\alpha = 5\%$, dengan kriteria pengambilan kesimpulan :

- a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≥ 0.05 , maka H_1 diterima.
- b) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≤ 0.05 , maka H_2 diterima.

b. Uji F (Uji secara Simultan)

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Perumusan hipotesisnya:

- 1) $H_1: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- 2) $H_2: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Pada uji ini dilakukan uji satu sisi dengan tingkat signifikan (α) = 5% untuk mendapatkan nilai F tabel. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:
 - a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≥ 0.05 , maka H_1 diterima.
 - b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai signifikan (α) ≤ 0.05 , maka H_2 diterima (Priyatno, 2014: 90).